

Kejahatan di Jakarta: peranan Polri dalam pencegahannya 1970-1980-an

I Gde Putu Gunawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=78533&lokasi=lokal>

Abstrak

Masalah kriminalitas tidak dapat dihindari dan selalu ada di dalam masyarakat. Masa Pemerintah Kolonial Belanda berkuasa, bandit muncul dari petani yang mempertahankan eksistensi kehidupan di pedesaan yang terdesak oleh pengusaha perkebunan. Masyarakat Jakarta, menghormati perbuatan mereka karena berani melawan penguasa dan membela petani.

Sejak awal tahun 1950-an, bandit-bandit yang muncul di Jakarta melakukan kejahatan bersifat murni kriminalitas dengan alasan kepentingan pribadi. Meskipun demikian, kejahatan pada umumnya jauh dari tindak kekerasan dan sasarannya juga orang-orang "berada".

Pada awal tahun 1970-an kejahatan didasari oleh usaha memenuhi kebutuhan hidup, dengan ciri sadistik dan sering ditujukan kepada mereka yang sama-sama miskin. Di tahun 1980-an, kualitas maupun kuantitas kejahatan semakin meningkat, penjahat semakin profesional seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kepolisian Republik Indonesia yang terbentuk tahun 1945, memiliki semangat pengabdian kepada masyarakat. Setiap pimpinan Polri berusaha memperbaiki Polri. Akan tetapi upaya untuk menanggulangi kejahatan maupun memperbaiki citranya yang jelek sejak awal tahun 1970-an, sampai akhir 1970-an belum menemukan konsep yang tepat. Ketika Letnan Jenderal Polisi Awaloedin Djamin menjadi Kapolri, ia berusaha mengadakan pembenahan ke dalam maupun ke luar tubuh kepolisian secara berencana, sistematis dan konsepsional. Pembenahan dilanjutkan oleh Jenderal Anton Sudjarwo dan Moch. Sanoesi.

Pertengahan 1980-an, Polri berhasil menurunkan angka kejahatan dengan mengikutsertakan masyarakat dalam membantu tugas-tugas polisi, misalnya dengan menjaga lingkungannya sendiri, menangkap penjahat, melaporkan adanya tindak kejahatan ataupun menjadi saksi dalam pengadilan. Mengenai perbaikan citra Polri, tidak seindah yang diharapkan karena semakin besarnya tuntutan masyarakat kepada Polri. Meskipun tidak semua tuntutan masyarakat dapat dipenuhi Polri kenyataan, bahwa stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat Indonesia khususnya Jakarta cukup mantap.